

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung paling banyak memiliki *explanatory style* optimis dalam melakukan pekerjaannya sebagai agen asuransi jiwa.
2. Kecenderungan agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* optimis memandang keadaan baik (*good situation*) sebagai keadaan yang *permanent, universal* dan *internal* dan ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*), agen asuransi jiwa yang optimis tersebut memandangnya sebagai suatu keadaan yang *temporary, specific*, dan *internal*.
3. Dimensi *explanatory style* yang ditampilkan dalam derajat yang paling tinggi pada agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* optimis adalah dimensi *permanence*.
4. Faktor yang signifikan mempengaruhi *explanatory style* pada agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* optimis adalah *mother’s explanatory style*, kritik orang yang lebih tua dan pengalaman masa krisis.

5. Kecenderungan agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* pesimis memandang keadaan baik (*good situation*) sebagai keadaan yang *permanent, specific, dan external* dan ketika berhadapan dengan keadaan buruk (*bad situation*), agen asuransi jiwa yang pesimis tersebut memandangnya sebagai keadaan yang *permanent, specific, dan internal*.
6. Dimensi *explanatory style* yang ditampilkan dalam derajat yang paling tinggi pada agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* pesimis adalah dimensi *personalization*.
7. Faktor yang signifikan mempengaruhi *explanatory style* pada agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* pesimis adalah kritik orang yang lebih tua dan pengalaman masa krisis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memperjelas data demografis mengenai subjek penelitian apabila hendak meneliti lebih lanjut mengenai *explanatory style* terhadap agen asuransi jiwa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti lebih lanjut terhadap agen asuransi jiwa, diharapkan untuk meningkatkan reliabilitas alat ukur terhadap subjek penelitian yang bersangkutan agar alat ukur lebih reliabel.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi *leader* agen asuransi jiwa, diharapkan dari penelitian ini mendapatkan banyak informasi mengenai *explanatory style* pada agen asuransi jiwa sehingga nantinya dapat memberikan masukan positif seperti kritik yang membangun kepada agen asuransi jiwa yang memiliki *explanatory style* pesimis ketika mengalami situasi yang baik maupun yang buruk sehingga dapat memupuk kebiasaan berpikir yang optimis bahwa semua situasi dapat diatasi dan dapat dilewati sehingga mampu melakukan pekerjaannya dengan lebih baik lagi.
2. Disarankan kepada PT “X” Kota Bandung untuk mengadakan pelatihan mengenai *ABCDE Model* kepada agen asuransi jiwa PT “X” Kota Bandung yang memiliki *explanatory style* pesimis. Hal tersebut akan melatih agen asuransi jiwa tersebut untuk mengubah kebiasaan *explanation* mereka menjadi lebih optimis dalam menghadapi kesulitan di pekerjaannya.